



# 2025

# LAKIN

## BBPPTP MEDAN

BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PELINDUNGAN TANAMAN  
PERKEBUNAN MEDAN



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita sekalian, sehingga Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV (empat) Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun Anggaran 2025 dapat terselesaikan.

Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV BBPPTP Medan ini disusun untuk menyampaikan progres kegiatan beserta capaian kinerja berdasarkan Renja dan Perjanjian Kinerja (PK) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 sesuai dengan amanat Perpres 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) setiap unit kerja diwajibkan melakukan evaluasi rencana aksi kinerja dan pemantauan dan penyampaian capaian kinerja triwulanan secara berkala.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran lingkup BBPPTP Medan dan pihak terkait lainnya yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya, sehingga kegiatan BBPPTP Medan ini dapat terlaksana dengan baik seperti tertuang pada laporan ini.

Kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan informasi atas Laporan Kinerja BBPPTP Medan ini.

Medan, Januari 2025

Kepala BBPPTP Medan,



Kus Haryanto, S.Si., M.P  
NIP.197011011999031001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2025 ini dibuat dalam rangka perwujudan pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, kebijakan, dan program dari unit kerja BBPPTP Medan sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentan/ OT.140/2/2008 tanggal 6 Pebruari 2008. Tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPPTP Medan.

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tanggal 21 April 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Capaian kinerja setiap sasaran kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBPPTP Medan atas penggunaan anggaran pada tahun 2025, yaitu :

1. Sasaran kegiatan **Terjaminnya Mutu Benih Tanaman Perkebunan**, mempunyai 6 (enam) indikator kinerja, yaitu Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan. Dengan target masing-masing sebesar 80%. Dari semua target indikator kinerja tersebut tercapai dengan kategori **berhasil**.
2. Sasaran kegiatan **Terwujudnya Layanan Pelindungan Tanaman Perkebunan**, mempunyai 11 (sebelas) indikator kinerja yaitu Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas tebu di wilayah

kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan perlindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan perlindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan. Dengan target masing-masing indikator kinerja sebesar 100%. Dari semua target indikator kinerja tersebut tercapai dengan kategori **berhasil**.

3. Sasaran kegiatan **Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BBPPTP Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4), dengan target 3 Skala Likert dengan capaian kinerja sebesar 3,44 Sekala Likert atau 114,70% dengan kategori **Sangat berhasil**.

Secara umum keberhasilan BBPPTP Medan dalam pelaksanaan kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, kepemimpinan yang baik dan memotivasi, fasilitas kerja, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, terutama di lingkup BBPPTP Medan dan *stakeholder* lainnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan, BBPPTP Medan tidak terlepas dari permasalahan/kendala yang dihadapi anatara lain kurangnya SDM yang mumpuni, tekhnologi dalam dalam pemantauan area perkebunan terkait pengendalian hama, singkatnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan, adanya bencana alam di wilayah kerja BBPPTP Medan.

BBPPTP Medan pada tahun anggaran 2025 mengelola anggaran dari APBN sebesar **Rp. 31.336.500.000,-** pada awal tahun, setelah terjadi beberapa kali revisi maka anggaran BBPPTP Medan menjadi **Rp. 83.871.416.000,-** sampai akhir tahun anggaran 2025. Anggaran ini digunakan untuk mendukung Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen. Realisasi Anggaran BBPPTP Medan sampai akhir tahun anggaran 2025 sebesar **Rp. 48.737.183.834,-** dengan persentasi **58,11%**.

BBPPTP Medan terus berkomitmen melakukan perbaikan diri guna meningkatkan pelayanan publik melalui pembinaan pegawai dan peningkatan fasilitas pelayanan publik.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I. Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	2
C. Sumber Daya Manusia .....	5
D. Potensi Pembangunan Perkebunan BBPPTP Medan .....	6
E. Tantangan Pembangunan Perkebunan.....	9
BAB II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja BBPPTP Medan.....	10
A. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025.....	10
B. Sasaran Kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2025. ....	11
C. Rencana Aksi.....	13
BAB III. Akuntabilitas Kinerja .....	17
A. Capaian Kinerja BBPPTP Medan.....	17
B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas .....	61
C. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	64
D. Capaian Kinerja Lainnya .....	66
E. Akuntabilitas Keuangan BBPPTP Medan .....	67
F. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Aksi .....	68
BAB IV. Penutup .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi ASN BBPPTP Medan .....	5
Tabel 2. Distribusi ASN Berdasarkan Jenis Fungsional .....	6
Tabel 3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Rincian Output .....	12
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Kepala BBPPTP Medan .....	13
Tabel 5. Indikator Kinerja Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Pelindungan....	15
Tabel 6. Indikator Kinerja : Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan ..	15
Tabel 7. Indikator Kinerja : IKM atas Layanan BBPPTP Medan .....	16
Tabel 8. Keberhasilan Capaian Kinerja Berdasarkan Rencana Aksi.....	17
Tabel 9. Rekapitulasi SKPKKS yang dikeluarkan BBPPTP Medan .....	23
Tabel 10. Capaian Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Kelapa Sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan .....	20
Tabel 11. Capaian Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan .....	23
Tabel 12. Capaian Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan.....	25
Tabel 13. Capaian Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan.....	27
Tabel 14. Capaian Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan.....	29
Tabel 15. Capaian Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan.....	31
Tabel 16. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kelapa Sawit di Wilayah Kerja BBPPTP Medan .....	34
Tabel 17. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kelapa di Wilayah Kerja BBPPTP Medan .....	36
Tabel 18. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Sagu di Wilayah Kerja BBPPTP Medan .....	39

Tabel 19. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Lada di Wilayah Kerja BBPPTP Medan .....	41
Tabel 20. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Pala di Wilayah Kerja BBPPTP Medan .....	44
Tabel 21. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Cengkeh di Wilayah Kerja BBPPTP Medan .....	46
Tabel 22. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Vanili di Wilayah Kerja BBPPTP Medan .....	48
Tabel 23. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kopi di Wilayah Kerja BBPPTP Medan .....	50
Tabel 24. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Tebu di Wilayah Kerja BBPPTP Medan .....	52
Tabel 25. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Karet di Wilayah Kerja BBPPTP Medan .....	54
Tabel 26. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kakao di Wilayah Kerja BBPPTP Medan .....	57
Tabel 27. Capaian Sasaran Kegiatan Terwujudnya layanan pelindungan tanaman perkebunan Dibandingkan dengan Target Renstra.....	59
Tabel 28. Perbandingan realisasi Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya .....	62
Tabel 29. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran) .....	65
Tabel 30. Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO .....	67
Tabel 31. Evaluasi Terhadap Renaksi.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gabar 1. Struktur Organisasi BBPPTP .....	5
-------------------------------------------	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPPTP Medan. ....	47
Lampiran 2. PK BBPPTP Medan.....	48
Lampiran 3. PK Akhir BBPPTP Medan.....	49
Lampiran 4. SK Tim Sakip BBPPTP Medan.....	50
Lampiran 5. Kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat BBPPTP Medan.....	51
Lampiran 6. Manual IKU BBPPTP Medan.....	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor perkebunan tetap memegang peran strategis yang secara ekonomi memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional. Perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan dan pemasaran terkait tanaman perkebunan. Dengan pengertian yang luas tersebut, penyelenggaraan perkebunan mengemban amanat yang penting dalam mendukung pembangunan nasional. Keberpihakan serta dukungan yang diberikan Kementerian Pertanian dalam hal ini Direktorat Jenderal Perkebunan yang dalam pengelolaannya telah membentuk unit-unit pelayanan teknis pusat di daerah agar program pembangunan perkebunan dapat menyentuh seluruh daerah di Indonesia adalah merupakan salah satu amanah yang harus diikuti dengan akuntabilitas yang tinggi oleh para aparatur dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan perkebunan dan dalam pengelolaan anggaran. Oleh karena itu dalam penyelenggaraan program/kegiatan pembangunan perkebunan dituntut adanya pengelolaan yang efisien, efektif, akuntabel, serta transparan sehingga *output* dan *outcome* yang dihasilkan dapat benar-benar dirasakan oleh masyarakat khususnya masyarakat perkebunan.

Dalam Laporan Kinerja (LAKIN) disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPPTP Medan dalam rangka mencapai sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun 2024. Penyusunan LAKIN ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip “*good governance*”.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tanggal 21 April 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## **B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

Dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2024 tanggal 17 Januari Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan, disebutkan bahwa Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan yang selanjutnya disebut BBPPTP Medan merupakan UPT yang berada di bawah Direktorat Jenderal Perkebunan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkebunan. BBPPTP Medan secara teknis untuk Kelompok Kerja Perbenihan dibina oleh Direktur Perbenihan Perkebunan, dan Kelompok Kerja Proteksi dibina oleh Direktur Perlindungan Perkebunan.

**Tugas dari BBPPTP Medan adalah:** “melaksanakan pengelolaan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan”.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, BBPPTP Medan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan rencana program dan anggaran, serta evaluasi dan pelaporan;
- Pelaksanaan penyiapan kebun sumber benih dan perbanyak benih;
- Pelaksanaan pengujian mutu dan fasilitasi sertifikasi benih;
- Pelaksanaan penyusunan dan penguatan metode pengujian mutu benih;
- Pelaksanaan pengawasan peredaran benih;
- Pelaksanaan identifikasi dan inventarisasi klon tanaman perkebunan;

- Pemberian rekomendasi pengendalian organisme pengganggu tumbuhan;
- Pelaksanaan pengembangan kawasan organik ;
- Pelaksanaan mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim;
- Pelaksanaan penyusunan dan penguatan metode pengamatan, peramalan dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan;
- Pelaksanaan eksplorasi dan inventarisasi musuh alami oorganisme pengganggu tumbuhan;
- Pelaksanaan identifikasi, analisis data serangan dan factor yang mempengaruhi organisme pengganggu tumbuhan Perkebunan dan dampak anomali iklim;
- Pelaksanaan eksplorasi, perbanyakan, pengujian kualitas, dan penyebaran agens pengendali hayati;
- Pelaksanaan pengujian dan analisis residu pestisida serta semaran pada produk perkebunan;
- Pelaksanaan pengelolaan layanan data dan informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
- Pemberian bimbingan teknis penerapan system manajemen mutu dan manajemen laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman Perkebunan;
- Penguatan jejaring kerjasama laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman Perkebunan;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tanagga BBPPTP.

BBPPTP Medan berlokasi di Jl Asrama No 124 Medan, Kelurahan Cinta Damai, Kecamatan Medan Helvetia, Provinsi Sumatera Utara, dengan wilayah kerja sebagai berikut :

- **Kelompok Kerja Perbenihan:** meliputi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Utara.

- **Kelompok Kerja Proteksi:** meliputi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Barat.

## 1. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

BBPPTP Medan dipimpin oleh seorang Kepala dan terdiri atas :

- a. Bagian Umum;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dengan tugas dan fungsi masing-masing yaitu sebagai berikut :

- a. Bagian Umum :

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan dan rumah tangga, hubungan Masyarakat, serta penatausahaan barang milik negara.

- b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional yang ada pada unit kerja BBPPTP Medan s/d tahun 2025 yaitu : Jabatan Fungsional Pengawas Benih Tanaman, Jabatan Fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Jabatan Fungsional Analisis Kepegawaian, dan Jabatan Fungsional Arsiparis. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

## 2. Struktur Organisasi BBPPTP Medan



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPPTP

### C. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan sampai dengan desember tahun 2025 sebanyak 131 orang. Berdasarkan pendidikan maka sumber daya manusia yang ada di BBPPTP Medan adalah sebagai berikut:

Pasca Sarjana (S2) 28 orang, Sarjana (S1) 79 orang, Diploma (D IV) 8 orang, Diploma (D III) 3 orang, SLTA 12 orang, dan SMP 1 orang.

Tabel 1. Distribusi ASN BBPPTP Medan berdasarkan Pendidikan, Golongan dan Jenis Kelamin

No	Golongan	Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin												Jumlah										
		S3		S2		S1		D4		SM		D3			D2		D1		SLTA		SLTP		SD	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Gol. I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2	Gol. II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	-	-	-	4
3	Gol. III	-	-	2	7	23	50	6	2	-	-	3	-	-	-	-	-	6	2	-	-	-	-	101
4	Gol. IV	-	-	4	15	4	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25
	Jumlah	-	-	6	22	27	52	6	2	-	-	3	-	-	-	-	-	9	3	1	-	-	-	131

Tabel 2. Distribusi ASN Berdasarkan Jenis Fungsional BBPPTP Medan

No	ASN BBPPTP MEDAN	JUMLAH (Orang)
1	Pejabat Struktural	2
2	JFT Pengawas Benih Tanaman	39
3	JFT Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan	17
4	JFT Pengawas Muta Hasil Pertanian	7
5	JFT Analis Kepegawaian	1
6	JFT Arsiparis	1
7	JFT Pranata Keuangan APBN Penyelia	1
8	Pelaksana (Fungsional Umum)	63
	<b>JUMLAH</b>	<b>133</b>

#### D. Potensi Pembangunan Perkebunan BBPPTP Medan.

Sektor Perkebunan sangat berperan penting dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan Ekonomi Indonesia, melalui transformasi ekonomi, diharapkan pembangunan ekonomi akan berbasiskan pengelolaan sumber daya alam terbarukan dengan menitik beratkan pada upaya peningkatan nilai tambah melalui pengembangan industri hilir. Dalam mendukung strategi diatas perkebunan memainkan peran yang sangat penting, mengingat perkebunan terutama kelapa sawit dan komoditas unggulan lainnya dari sektor perkebunan menjadi komoditas penting dalam menyediakan bahan baku untuk industri sebagai strategi hilirisasi industri yang akan di kembangkan, selain itu perkebunan memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi kerakyatan, pengembangan energi baru terbarukan, serta menurunkan intesitas emisi gas rumah kaca.

## 1. Potensi Strategis

Potensi pembangunan perkebunan khususnya diwilayah kerja BBPPTP Medan cukup tinggi terutama untuk tanaman perkebunan hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain:

### a. Letak Geografis.

Wilayah kerja BBPPTP Medan merupakan wilayah yang secara geografis sangat mendukung dalam sektor perkebunan baik dari segi iklim dan kondisi tanah .

### b. Luas Wilayah.

Pembangunan perkebunan di wilayah kerja BBPPTP Medan mempunyai potensi yang strategis mengingat luasnya wilayah kerja BBPPTP Medan yang meliputi daerah Pulau Sumatera dengan 10 propinsi dan Pulau Kalimantan dengan 5 propinsi, kedua daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang mempunyai areal terluas dalam bidang perkebunan di Indonesia, baik perkebunan rakyat, perkebunan yang dikelola oleh swasta. maupun perkebunan yang dikelola oleh Pemerintah.

### c. Keragaman Komoditas.

Dengan luasan wilayah kerja BBPPTP Medan tersebut terdapat juga jenis komoditi tanaman perkebunan yang beraneka ragam seperti kelapa sawit, kopi, kakao, kelapa, aren, nila, vanili, cengkeh, dan lain sebagainya.

### d. Sarana dan Prasarana Laboratorium.

BBPPTP Medan juga memiliki Laboratorium BBPPTP Medan yang mendukung dalam peningkatan pembangunan perkebunan antara lain pengidentifikasian hama dan penyakit, analisa pestisida, pengembangan pestisida nabati, pengembangan teknologi

pengendalian hama dan penyakit tanaman, analisa pupuk, analisa dan pengujian benih tanaman perkebunan.

Disamping Laboratoruim BBPPTP Medan juga mempunyai Unit Pembinaan Perlindungan Tanaman (UPPT), Brigade Pengendalian OPT Perkebunan, dan regu pengendali OPT di tingkat kelompok tani.

e. Sumber Daya Manusia (SDM).

SDM pada BBPPTP Medan terdiri dari jabatan struktural, jabatan fungsional umum dan jabatan fungsional tertentu.

Jabatan fungsional tertentu terdiri dari jabatan fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) sebagai pengamat dan pengendali hama dan penyakit tanaman, fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) sebagai analis mutu hasil pertanian, dan fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT) sebagai pengawas sumber benih dan peredaran benih.

## **2. Permasalahan Strategis**

Dalam pelaksanaan pembangunan perkebunan yang memiliki potensi yang besar terdapat pula permasalahan-permasalahan yang dihadapi antara lain: perlunya peningkatan SDM yang mumpuni untuk meningkatkan kemajuan pembangunan perkebunan, teknologi dalam bidang perkebunan baik dalam pemantauan area perkebunan terkait pengendalian hama, dan penggunaan teknologi dalam budidaya perkebunan, sarana transportasi yang masih banyak belum terjangkau kendaraan roda 4 (empat), Masih banyaknya gangguan usaha perkebunan seperti penjarahan, okupasi lahan, pembakaran lahan dalam melakukan kegiatan pembukaan lahan perkebunan, serta banyak benih palsu (benih yang tidak tersertifikasi) beredar di tengah masyarakat.

## **E. Tantangan Pembangunan Perkebunan.**

Tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan perkebunan meliputi isu-isu internasional terkait perambahan hutan untuk pembukaan lahan perkebunan baru, kesadaran masyarakat yang masih rendah dalam pembukaan lahan yang masih menggunakan metode pembakaran, tingkat pengetahuan petani yang masih rendah dalam teknologi pengendalian hama penyakit, pentingnya menggunakan benih yang bersertifikat, masih banyak pelaku yang menjual benih tidak bersertifikat.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025**

RKP adalah Rencana Kerja Pemerintah untuk tahun 2025 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 109 Tahun 2024 pada Tanggal 1 Oktober 2024. Dokumen ini menjadi pedoman utama bagi pemerintah dalam melaksanakan pembangunan nasional selama satu tahun anggaran.

Beberapa kebijakan utamanya termasuk penyempurnaan makroekonomi, program “quick win” di berbagai sektor seperti pangan dan upaya penurunan kemiskinan absolut.

Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan perkebunan BBPPTP Medan mempunyai Visi ***“Menjadi balai besar terbaik, handal dan profesional dalam pelayanan prima kepada masyarakat perkebunan”***.

Strategi yang ditempuh BBPPTP Medan dalam rangka pelaksanaan Kegiatan adalah :

- 1) Meningkatkan pelayanan sertifikasi pengujian mutu benih serta penerapan teknologi Pelindungan tanaman perkebunan.
- 2) Melakukan kegiatan demplot di beberapa wilayah di Provinsi Sumatera Utara untuk beberapa komoditi perkebunan.
- 3) Menerapkan beberapa rakitan teknologi spesifikasi perlindungan tanaman perkebunan di beberapa Provinsi Sumatera Utara dan provinsi binaan lainnya.
- 4) Pemanfaatan dan pengujian beberapa agensia hayati.
- 5) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) balai antara lain melalui pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (S2, S3).
- 6) Meningkatkan kualitas SDM khususnya yang ada pada Laboratorium BBPPTP Medan dengan memberikan/mengikuti pelatihan, magang, dan studi banding serta rekrutmen tenaga teknis sesuai kebutuhan.

- 7) Melengkapi sarana dan prasarana pendukung seperti perpustakaan, asrama dan media audio visual.
- 8) Melengkapi sarana laboratorium sebagai penunjang untuk keamanan dan kenyamanan yang terjamin.
- 9) Meningkatkan ruang lingkup pengujian laboratorium dengan memberikan informasi kepada masyarakat guna untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.
- 10) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan dan pengembangan mutu benih serta pengendalian OPT.
- 11) Mengoptimalkan petugas fungsional POPT, PBT, dan PPNS perkebunan.
- 12) Pengembangan dan pemantapan informasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan.
- 13) Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium pengujian mutu benih dan perlindungan.

**B. Sasaran Kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2025.**

Sasaran BBPPTP Medan dalam mendukung RKP Pemerintah dan Visi BBPPTP Medan adalah:

- Terjaminnya Mutu Benih Tanaman Perkebunan yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan (6 indikator kinerja).
- Terwujudnya Layanan Perlindungan Tanaman Perkebunan di wilayah kerja BBPPTP Medan (11 indikator kinerja).
- Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPPTP Medan (1 indikator kinerja).

## 1. Alokasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Untuk mendukung sasaran kegiatan tersebut BBPPTP Medan didukung dengan Anggaran yang dikelola yakni sebesar Rp, 31.336.500.000,- pada DIPA awal, namun dalam perjalanannya selama tahun 2025 terdapat beberapa kali perubahan Anggaran (Revisi DIPA) yang di dikelola BBPPTP Medan. Perubahan anggaran tersebut berturut-turut Adalah sebagai berikut.

DIPA Awal Rp. 31.336.500.000,- Bulan Februari terjadi Revisi DIPA I menjadi Rp. 31.029.153.000,-, Bulan April terjadi Revisi DIPA 3 menjadi Rp. 29.454.806.000,-. Bualan September terjadi dua kali revisi yakni Revisi DIPA 5 menjadi Rp. 30.074.416.000,- dan Revisi DIPA 6 menjadi Rp. 81,234.916.000,- Bulan Oktober terjadi lagi Revisi DIPA 7 menjadi Rp. 83.871.416.000,- sampai ahir Tahun Anggaran 2025.

## 2. Alokasi Anggaran Berdasarkan Rincian Output.

Tabel 3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Rincian Output

KODE	DISKRIPSI	TARGET		
		KEUANGAN	Volume	Satuan
	Alokasi Anggaran	83.871.416.000		
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	503.470.000		
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	503.470.000	100	Ha
1777.RAI.001	Kawasan Kelapa	503.470.000	100	Ha
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	1.537.016.000		
1779.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1.537.016.000	22	Unit
1779.CAG.001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	1.327.016.000	19	Unit
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	210.000.000	3	Unit
5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan	63.502.570.000		
5888.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	63.502.570.000	6400	Ha
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	57.322.060.000	6000	Ha
5888.RAI.007	Kawasan Kakao	6.180.510.000	400	Ha
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	3.138.400.000		
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	2.850.500.000	55.000.000	Produk
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	2.240.708.000	50.000.000	Produk
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	609.792.000	5.000.000	Produk
5890.RDK	OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	287.900.000	1	Unit
5890.RDK.001	Operasional Nursery	287.900.000	1	Unit

Lanjutan Tabel 3.

KODE	DISKRIPSI	TARGET		
		KEUANGAN	Volume	Satuan
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	15.189.960.000		
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15.102.780.000	3	Layanan
1780.EBA.956	Layanan BMN	7.790.000	1	Layanan
1780.EBA.962	Layanan Umum	1.011.000.000	1	Layanan
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.083.990.000	1	Layanan
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	30.170.000	141	Orang
1780.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	30.170.000	141	Orang
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	57.010.000	2	Dok
1780.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	45.780.000	1	Dok
1780.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	11.230.000	1	Dok

## C. Rencana Aksi

### 1. Perjanjian Kinerja

Untuk menjamin terlaksananya program kegiatan BBPPTP Medan, maka dibuat kesepakatan capaian target BBPPTP Medan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK). Sampai dengan kurun waktu triwulan IV Tahun 2025, PK Kepala Balai telah mengalami perubahan sebanyak 5 (lima) kali, perubahan ini dilakukan seiring dengan berubahnya pagu anggaran BBPPTP Medan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025, Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan memiliki 3 Sasaran Program dan Indikator Kinerja sebagai berikut :

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Kepala BBPPTP Medan

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Terjaminnya mutu benih tanaman perkebunan	1-1	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-2	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%

		1-3	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-4	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-5	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-6	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
2	Terwujudnya layanan perlindungan tanaman perkebunan	2-1	Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-2	Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-3	Persentase layanan perlindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-4	Persentase layanan perlindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-5	Persentase layanan perlindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-6	Persentase layanan perlindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-7	Persentase layanan perlindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-8	Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-9	Persentase layanan perlindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-10	Persentase layanan perlindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-11	Persentase layanan perlindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%

3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan	3-1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan	3,00 Skala Likert (1-4)
---	-----------------------------------------------------------------------------	-----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------

## 2. Rencana Aksi

Rencana aksi berdasarkan Indikator Kinerja dan PK 2025

- a) Sasaran Strategis : *Meningkatnya kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Pelindungan*

**Tabel 5. Indikator Kinerja: Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Pelindungan**

No	Kegiatan	Target Fisik		Rencana Capaian (%)				Anggaran (Rp)
			Target	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	1779.CAG.001							
	Perangkat Pelindungan Perkebunan	Unit	19	0	25	75	100	1.327.016.000
2	1779.CAG.002							
	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	Unit	3	0	25	75	100	210.000.000

- b) Sasaran Strategis : *Meningkatnya Kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan.*

**Tabel 6. Indikator Kinerja : Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan**

No.	Kegiatan	Fisik		Rencana Capaian (%)				Anggaran
		Satuan	Target	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	5890.BJA.001							
	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	Produk	50.000.000	20	40	60	100	2.240.708.000
2	5890.BJA.002							
	Pengujian Mutu Benih	Produk	5.000.000	15	25	45	100	609.792.000
3	5890.RDK.001							
	Operasional Nursery	Unit	1	15	25	75	100	287.900.000

- c) Sasaran Strategis : Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan yang diberikan

**Tabel 7. Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan BBPPTP Medan**

No.	Kegiatan	Fisik		Rencana Capaian (%)				Anggaran
		Satuan	Target	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	1780.EBA.956							
	Layanan BMN	Layanan	1	5	25	60	100	7.790.000
2	1780.EBA.962							
	Layanan Umum	Layanan	1	15	30	65	100	1.011.000.000
3	1780.EBA.994							
	Layanan Perkantoran	Layanan	1	25	50	75	100	14.083.990.000
6	1780.EBC.954							
	Layanan Manajemen SDM	Orang	141	10	35	70	100	30.170.000
8	1780.EBD.953							
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	10	40	75	100	45.780.000
9	1780.EBD.955							
	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	1	10	40	75	100	11.230.000

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2025.

Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2025 merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan atau program yang dihitung berdasarkan capaian pada setiap indikator kinerja kegiatan sesuai perjanjian kinerja antara Kepala BBPPTP Medan dengan Direktur Jenderal Perkebunan. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tanggal 5 April 2023, klasifikasi capaian kinerja ditentukan melalui mekanisme penilaian berbasis skor (*scoring*) yang membagi tingkat capaian ke dalam empat kategori, yaitu:

1. Sangat berhasil (capaian >100%),
2. Berhasil (capaian 80-100%),
3. Cukup berhasil (capaian 60-<80%), dan
4. Kurang berhasil (capaian <60%).

Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2025 berdasarkan perjanjian kinerja Kepala BBPPTP Medan dengan Direktur Jenderal Perkebunan dapat dilihat pada Tabel Berikut.

Tabel 8. Keberhasilan Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2025 berdasarkan PK

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Terjaminnya mutu benih tanaman perkebunan	1-1	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	80%	100%	Berhasil
		1-2	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	80%	100%	Berhasil
		1-3	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	80%	100%	Berhasil
		1-4	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	80%	100%	Berhasil

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
		1-5	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	80%	100%	Berhasil
		1-6	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	80%	100%	Berhasil
2	Terwujudnya layanan perlindungan tanaman perkebunan	2-1	Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	100%	100%	Berhasil
		2-2	Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	100%	100%	Berhasil
		2-3	Persentase layanan perlindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	100%	100%	Berhasil
		2-4	Persentase layanan perlindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	100%	100%	Berhasil
		2-5	Persentase layanan perlindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	100%	100%	Berhasil
		2-6	Persentase layanan perlindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	100%	100%	Berhasil
		2-7	Persentase layanan perlindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	100%	100%	Berhasil
		2-8	Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	100%	100%	Berhasil
		2-9	Persentase layanan perlindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	100%	100%	Berhasil
		2-10	Persentase layanan perlindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	100%	100%	Berhasil
		2-11	Persentase layanan perlindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	100%	100%	Berhasil
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan	3-1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan	3.00 Skala Likert (1-4)	3,44	114,70%	Sangat Berhasil

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja BBPPTP Medan Tahun Anggaran 2025 telah tercapai berdasarkan PK. Berikut adalah capaian kinerja setiap sasaran kegiatan BBPPTP Medan:

#### **1. Sasaran Kegiatan Terjaminnya Mutu Benih Tanaman Perkebunan.**

Benih sebagai faktor penentu dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas perkebunan harus memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Mutu benih sangat nyata mempengaruhi hasil dan kualitas, oleh karena itu penggunaan benih unggul merupakan persyaratan utama dalam pengembangan budidaya komoditi perkebunan.

Penggunaan benih yang tidak bermutu akan mengakibatkan kerugian yang besar baik kerugian materi ataupun waktu sebab periode menghasilkan komoditi perkebunan lebih dari 3 tahun setelah tanam. Padahal, investasi didalam kegiatan perkebunan memerlukan biaya yang sangat besar

Pengawasan Peredaran benih adalah serangkaian kegiatan untuk memastikan benih yang beredar memenuhi standar mutu dan persyaratan yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah mencegah peredaran benih illegal, menjamin ketersediaan benih bermutu dan memastikan kebenaran jenis, varietas dan mutu benih.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan, BBPPTP Medan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan. Dalam melaksanakan tugas perbenihan, BBPPTP Medan menyelenggarakan salah satu fungsi yaitu pelaksanaan pengawasan peredaran benih.

Sesuai dengan perjanjian kinerja Tahun 2025, untuk sasaran terjaminnya mutu benih perkebunan yang beredar terdapat 6 (enam) indikator kinerja yang harus dicapai. Pencapaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**a. Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Sertifikasi benih kelapa sawit siap salur dilaksanakan di produsen benih dan penangkar atau waralaba dari produsen benih. Jumlah benih yang disertifikasi Tahun 2025 sebanyak 3.110.017 batang, dengan rincian keseluruhan yang disertifikasi adalah sebanyak 1.983.549 batang disalurkan waralaba (CV. Bumi Mitra, CV. Putra Agung, CV. Mitra Kebun Amanah, CV. Rizki Nazwa Nieza, dll), selanjutnya PT. Socfindo sebanyak 449.494 batang, PPKS sebanyak 205.074 batang, PT PP Lonsum Tbk sebanyak 233.389, PT. ASD. Bakrie sebanyak 120.612 batang, PT, Timbang Deli 77.330 batang, PT Supra Matra Abadi (PT SMA) 60.000 batang dan yang paling sedikit PT. Perkebunan Nusantara IV sebanyak 40.569 batang.

Tabel 9. Data Peredaran Benih Kelapa Sawit di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.

No	Keterangan	Jumlah	Jumlah Benih Salur
2	Sertifikasi Benih Siap Salur	3.110.017	3.110.017

Sumber BBPPTP Medan

Dari semua benih kelapa sawit yang beredar, semuanya merupakan benih unggul dan bersertifikat.

Tabel 10. Capaian Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Kelapa Sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan

IK 1-1	Persentase Benih Bermutu terhadap total benihKelapa Sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan				
	Tahun 2025			Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)	
80	80	100	80	100	

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih Kelapa Sawit yang beredar di wilayah BBPPTP

Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase benih bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 125% dari target 80% yang ditetapkan.

### **Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kelapa Sawit yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar di wilayah BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara sumber benih dan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring peredaran benih yang dilakukan dengan baik.
- 3) Gencar melakukan sosialisasi pentingnya menggunakan benih bermutu terhadap petani.

### **Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kelapa Sawit yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya pemahaman petani dalam menggunakan benih bermutu (bersertifikat)
- 2) Adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang menggunakan sertifikat benih palsu.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait benih palsu.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kelapa Sawit yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Monitoring peredaran benih lebih ditingkatkan dengan penambahan personil.
- 2) Lebih giat memberikan sosialisasi tentang kerugian penggunaan benih palsu kepada petani.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar di wilayah BBPPTP Medan.

**b. Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Aren yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan.**

Dari data sertifikasi benih aren yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan jumlah benih aren yang disertifikasi sebanyak 213.976 batang di CV. Sultan Aren.

Dari semua benih aren yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan semuanya merupakan benih unggul dan bersertifikat yang, sehingga persentase benih bermutu terhadap total benih aren yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100%. Capaian indikator kinerja ini lebih besar 125% dari target 80% yang ditetapkan.

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih Kelapa Sawit yang beredar di wilayah BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase benih bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 125% dari target 80% yang ditetapkan.

Tabel 11. Capaian Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Aren yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.

IK 1-2	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
80	80	100	80	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih Aren yang beredar di wilayah BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase benih bermutu terhadap total benih aren yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 80% yang ditetapkan.

**Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Aren yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih Aren yang beredar di wilayah BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara sumber benih dan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring peredaran benih yang dilakukan dengan baik.
- 3) Gencar melakukan sosialisasi pentingnya menggunakan benih bermutu terhadap petani.

**Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Aren yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya pemahaman petani dalam menggunakan benih bermutu (bersertifikat)
- 2) Adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang menggunakan sertifikat benih palsu.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait benih palsu.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Aren yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Monitoring peredaran benih lebih ditingkatkan dengan penambahan personil.
- 2) Lebih giat memberikan sosialisasi tentang kerugian penggunaan benih palsu kepada petani.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih Aren yang beredar di wilayah BBPPTP Medan.

**c. Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kelapa yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan.**

Dari data sertifikasi komoditi kelapa, terdapat sertifikasi kelapa di produsen benih CV. Bumi Mitra dan PT Coco Indonesia sebanyak 714.008 batang.

Benih kelapa yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan semuanya merupakan benih unggul bersertifikat, sehingga persentase benih kelapa bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100%. Capaian indikator kinerja ini lebih besar 125% dari target 80% yang ditetapkan.

Gambar 12. Capaian Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kelapa yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan

IK 1-3	Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kelapa yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan			
	Tahun 2025			Renstra
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
80	80	100	80	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih Kelapa yang beredar di wilayah BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase benih bermutu terhadap total benih Kelapa yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 80% yang ditetapkan.

**Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kelapa yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar di wilayah BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara sumber benih dan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring peredaran benih yang dilakukan dengan baik.
- 3) Gencar melakukan sosialisasi pentingnya menggunakan benih bermutu terhadap petani.

**Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kelapa yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya pemahaman petani dalam menggunakan benih bermutu (bersertifikat)
- 2) Adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang menggunakan sertifikat benih palsu.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait benih palsu.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kelapa yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Monitoring peredaran benih lebih ditingkatkan dengan penambahan personil.
- 2) Lebih giat memberikan sosialisasi tentang kerugian penggunaan benih palsu kepada petani.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar di wilayah BBPPTP Medan.

**d. Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Karet yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan**

Dari data evaluasi benih karet yang dilakukan di sumber benih karet CV Mutiara Nursery memiliki kebun entres klon PB 260 yang berlokasi di Desa Medan Sinembah kecamatan Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang. Tanaman entres yang produktif sebanyak 6.294 tegakan dengan potensi entres sebanyak 28.323 meter.

Benih tanaman karet yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan semuanya merupakan benih unggul bersertifikat, sehingga persentase benih karet bermutu terhadap total benih karet yang beredar di wilayah

kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100%. Capaian indikator kinerja ini lebih besar 125% dari target 80% yang ditetapkan.

Gambar 13. Capaian Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Karet yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan

IK 1-4	Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Karet yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan			
	Tahun 2025			Renstra
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
80	80	100	80	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih Karet yang beredar di wilayah BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase benih bermutu terhadap total benih Karet yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 80% yang ditetapkan.

**Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Karet yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih karet yang beredar di wilayah BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara sumber benih dan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring peredaran benih yang dilakukan dengan baik.
- 3) Gencar melakukan sosialisasi pentingnya menggunakan benih bermutu terhadap petani.

**Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Karet yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya pemahaman petani dalam menggunakan benih bermutu (bersertifikat)
- 2) Adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang menggunakan sertifikat benih palsu.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait benih palsu.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Karet yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Monitoring peredaran benih lebih ditingkatkan dengan penambahan personil.
- 2) Lebih giat memberikan sosialisasi tentang kerugian penggunaan benih palsu kepada petani.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih karet yang beredar di wilayah BBPPTP Medan.

**e. Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kakao yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan.**

Data pengawasan dan sertifikasi mutu benih komoditi tanaman kakao, terdapat benih kakao yang disertifikasi sebanyak 296.249 batang. Sertifikasi dilakukan pada beberapa produsen benih kakao antara lain CV. Bumi Mitra, CV. Asri Jaya dan KPT. Sahabat Sejati.

Benih tanaman kakao yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan semuanya merupakan benih unggul bersertifikat, sehingga persentase

benih kakao bermutu terhadap total benih kakao yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100%. Capaian indikator kinerja ini lebih besar 125% dari target 80% yang ditetapkan.

Gambar 14. Capaian Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kakao yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan

IK 1-5	Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kakao yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
80	80	100	80	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih Kakao yang beredar di wilayah BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase benih bermutu terhadap total benih Kakao yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 80% yang ditetapkan.

**Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kakao yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih kakao yang beredar di wilayah BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara sumber benih dan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring peredaran benih yang dilakukan dengan baik.
- 3) Gencar melakukan sosialisasi pentingnya menggunakan benih bermutu terhadap petani.

**Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kakao yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya pemahaman petani dalam menggunakan benih bermutu (bersertifikat)
- 2) Adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang menggunakan sertifikat benih palsu.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait benih palsu.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kakao yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Monitoring peredaran benih lebih ditingkatkan dengan penambahan personil.
- 2) Lebih giat memberikan sosialisasi tentang kerugian penggunaan benih palsu kepada petani.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih kakao yang beredar di wilayah BBPPTP Medan.

**f. Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar di wilayah BBPPTP Medan**

Data pengawasan dan sertifikasi mutu benih komoditi tanaman kopi, Jumlah benih kopi yang disertifikasi di tahun 2025 sebanyak 976.725 batang di beberapa produsen benih di antaranya CV. Alam Lestari, CV. Asri Jaya, UD. Radot dan KPT. Sahabat Sejati.

Benih tanaman kopi yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan semuanya merupakan benih unggul bersertifikat, sehingga persentase benih kopi bermutu terhadap total benih kopi yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100%. Capaian indikator kinerja ini lebih besar 125% dari target 80% yang ditetapkan.

Gambar 15. Capaian Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan

IK 1-6	Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di Wilayah BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
80	80	100	80	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih Kopi yang beredar di wilayah BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase benih bermutu terhadap total benih Kopi yang beredar di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 80% yang ditetapkan.

**Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih kopi yang beredar di wilayah BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara sumber benih dan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring peredaran benih yang dilakukan dengan baik.

- 3) Gencar melakukan sosialisasi pentingnya menggunakan benih bermutu terhadap petani.

**Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya pemahaman petani dalam menggunakan benih bermutu (bersertifikat)
- 2) Adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang menggunakan sertifikat benih palsu.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait benih palsu.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Monitoring peredaran benih lebih ditingkatkan dengan penambahan personil.
- 2) Lebih giat memberikan sosialisasi tentang kerugian penggunaan benih palsu kepada petani.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase benih bermutu terhadap total benih kopi yang beredar di wilayah BBPPTP Medan.

## **2. Sasaran Terwujudnya Layanan Pelindungan Tanaman Perkebunan**

Ancaman OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) perkebunan terhadap devisa negara sangat signifikan, yaitu menurunkan produktivitas dan kualitas komoditas ekspor (kopi, kopi, kelapa sawit, lada, dll.) akibat serangan hama/penyakit yang menyebabkan kerugian ekonomi besar dan

menurunkan daya saing ekspor, bahkan dapat menimbulkan penolakan komoditas di pasar internasional karena residu zat kimia dari pestisida, sehingga mengurangi pemasukan devisa negara dari sektor non-migas yang krusial.

Kebutuhan keamanan untuk melindungi tanaman perkebunan dari OPT mencakup pendekatan terpadu Pengendalian Hama Terpadu (PHT), meliputi pencegahan (varietas unggul, sanitasi, nutrisi), pemantauan rutin, pengendalian preventif (kultur teknis, fisik, hayati), hingga pengendalian kuratif (pestisida nabati/kimiawi sesuai anjuran) dengan dukungan kelembagaan kuat seperti Brigade Proteksi Tanaman (BPT) untuk respons cepat dan eradikasi, memastikan produksi aman dan berkelanjutan.

Adapun capaian indikator kinerja kegiatan BBPPT Medan dalam mencapai sasaran terwujudnya layanan perlindungan tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

**a. Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kelapa Sawit di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.**

Pada tahun 2025 dukungan terhadap layanan perlindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan terlaksana 100%, yaitu antara lain: Layanan penyediaan isolat APH untuk pengendalian OPT tanaman Kelapa Sawit. Isolat yang digunakan dalam pengendalian OPT tanaman kelapa adalah isolat jamur *Trichoderma, sp.* untuk pengendalian penyakit busuk pangkal batang.

Selain hal tersebut diatas pelayanan lain yang diberikan BBPPTP Medan kepada masyarakat adalah pelayanan *Klinik Tanaman*.

Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT di wilayah kerja BBPPTP Medan juga merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam melakukan pengamatan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada komoditas perkebunan di wilayah kerja BBPPTP Medan, sehingga diperoleh data dan informasi terkini mengenai serangan OPT. Informasi ini akan mendukung pengendalian OPT yang cepat, tepat, dan

terkoordinasi, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan tanaman perkebunan di tingkat provinsi.

Pengendalian OPT di lapangan antara lain pengendalian ledakan serangan OPT ulat api pada tanaman kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara berdasarkan Surat Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara,

Indikator persentase layanan perlindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan, telah tercapai yaitu sebesar 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%.

Tabel 16. Capaian Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan

IK 2-1	Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
100	100	100	100	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase layanan perlindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 100% yang ditetapkan.

#### **Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Perlindungan Komoditas Kelapa Sawit di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara UPTD dan petugas pengamat Organisme Pengganggu Tanaman di daerah dengan BBPPTP Medan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring serangan OPT Perkebunan dilakukan yang dilakukan dengan baik.
- 3) Analisis yang tepat terhadap gejala serangan OPT tertentu.

**Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya teknologi dalam memantau serangan OPT secara akurat.
- 2) Kurangnya sumber daya dalam melakukan pengendalian OPT.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait serangan OPT.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melakukan penelitian dalam menemukan teknologi monitoring serangan OPT.
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan bagi petugas pengendali OPT dilapangan.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas kelapa sawit di wilayah BBPPTP Medan.

**b. Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan**

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan budidaya tanaman kelapa adalah pengendalian hama dan penyakit tanaman. Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) menjadi masalah utama yang harus di perhitungkan dalam kegiatan budidaya dan produksi tanaman kelapa. Terjadinya gangguan OPT memiliki implikasi yang sangat luas terhadap tanaman, mulai dari terganggunya pertumbuhan tanaman, kerusakan sebahagian atau keseluruhan tanaman sampai menyebabkan kematian tanaman pada akhirnya menimbulkan penurunan/kerugian pada saat panen.

Pada tahun 2025 BBPPTP Medan telah melakukan pelayanan perlindungan tanaman kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan, dalam pelayanannya Petugas Pengamat OPT Pertanian/Perkebunan merupakan ujung tombak perlindungan tanaman khususnya tanaman kelapa karena mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pelaksanaan pengamatan dan pengendalian OPT di lapangan.

Telah dilakukan pengamatan dan pengendalian hama *Brontispa*, *Artona catexantha*, *Oryctes Rhinoceros* pada tanaman Kelapa.

Indikator Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan telah tercapai yaitu sebesar 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%.

Tabel 17. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kelapa di Wilayah Kerja BBPPTP Medan

IK 2-2	Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kelapa di Wilayah Kerja BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
100	100	100	100	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase layanan perlindungan komoditas Kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 100% yang ditetapkan.

### **Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Perlindungan Komoditas Kelapa di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara UPTD dan petugas pengamat Organisme Pengganggu Tanaman di daerah dengan BBPPTP Medan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring serangan OPT Perkebunan dilakukan yang dilakukan dengan baik.
- 3) Analisis yang tepat terhadap gejala serangan OPT tertentu.

### **Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya teknologi dalam memantau serangan OPT secara akurat.
- 2) Kurangnya sumber daya dalam melakukan pengendalian OPT.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait serangan OPT.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melakukan penelitian dalam menemukan teknologi monitoring serangan OPT.
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan bagi petugas pengendali OPT dilapangan.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Kelapa di wilayah BBPPTP Medan.

**c. Persentase layanan perlindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan**

Berdasarkan amanah Undang-undang Nomor 39 tahun 2014 tentang Perkebunan, pelaksanaan perlindungan tanaman perkebunan menjadi tanggungjawab pelaku usaha perkebunan, pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Oleh karena itu seluruh jajaran harus berpartisipasi aktif dalam upaya pengendalian OPT.

Perangkat perlindungan sebagai unit pelaksana teknis di daerah sangat berperan penting dalam memberikan layanan perlindungan tanaman Perkebunan kepada petani dan stakeholder pertanian lainnya. Perangkat perlindungan perkebunan dapat berkontribusi dalam upaya pengendalian OPT Perkebunan di masing-masing wilayah secara cepat dan efektif.

Penerapan teknologi pengendalian OPT oleh petani belum memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu pengendalian sumber serangan merupakan daerah yang perlu perhatian, karena daerah tersebut merupakan titik awal dari serangan dan atau sumber peningkatan populasi.

Tanaman sagu merupakan suatu komoditi perkebunan yang ada di wilayah kerja BBPPTP Medan yaitu di Propinsi Kepulauan Riau.

Dari hasil laporan dari perangkat perlindungan OPT tanaman perkebunan yang ada di wilayah Kepulauan Riau, telah melakukan kegiatan pelayanan pengamatan dan perlindungan tanaman sagu pada hama utama tanaman sagu yaitu *Oryctes Rhinoceros*.

Indikator Persentase layanan perlindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan telah tercapai yaitu sebesar 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%.

Tabel 18. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Sagu di Wilayah Kerja BBPPTP Medan

IK 2-3	Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Sagu di Wilayah Kerja BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
100	100	100	100	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase layanan perlindungan komoditas Sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 100% yang ditetapkan.

#### **Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Sagu di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan tahun

2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara UPTD dan petugas pengamat Organisme Pengganggu Tanaman di daerah dengan BBPPTP Medan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring serangan OPT Perkebunan dilakukan yang dilakukan dengan baik.
- 3) Analisis yang tepat terhadap gejala serangan OPT tertentu.

**Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya teknologi dalam memantau serangan OPT secara akurat.
- 2) Kurangnya sumber daya dalam melakukan pengendalian OPT.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait serangan OPT.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melakukan penelitian dalam menemukan teknologi monitoring serangan OPT.
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan bagi petugas pengendali OPT dilapangan.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Sagu di wilayah BBPPTP Medan.

**d. Persentase layanan perlindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan.**

Tanaman lada masih menjadi komoditi utama di masyarakat, walaupun luas tanam lada lebih rendah dibandingkan dengan komoditi Sagu dan kopi, kopi dan Sagu, di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, tanaman lada masih menjadi ikon propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pada komoditi lada, OPT utama terdiri atas penyakit kuning, penyakit busuk pangkal batang dan penggerek batang. Adanya peningkatan serangan pada penyakit kuning tanaman lada tentu disebabkan salah satunya oleh semakin berkurangnya kesuburan tanah yang menyebabkan perkembangan serangan nematoda dan jamur *Fusarium* yang menyebabkan semakin meningkatnya serangan penyakit kuning tanaman lada.

Dari laporan yang diterima BBPPTP Medan, perangkat perlindungan OPT tanaman perkebunan yang ada di daerah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Propinsi Sumatera Selatan telah melakukan pelayanan perlindungan OPT pada tanaman Lada.

Indikator Persentase layanan perlindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan telah tercapai yaitu sebesar 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%.

Tabel 19. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Lada di Wilayah Kerja BBPPTP Medan

IK 2-4	Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Lada di Wilayah Kerja BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
100	100	100	100	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Lada di wilayah kerja BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase layanan perlindungan komoditas Lada di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 100% yang ditetapkan.

### **Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Perlindungan Komoditas Lada di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Lada di wilayah kerja BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara UPTD dan petugas pengamat Organisme Pengganggu Tanaman di daerah dengan BBPPTP Medan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring serangan OPT Perkebunan dilakukan yang dilakukan dengan baik.
- 3) Analisis yang tepat terhadap gejala serangan OPT tertentu.

### **Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya teknologi dalam memantau serangan OPT secara akurat.
- 2) Kurangnya sumber daya dalam melakukan pengendalian OPT.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait serangan OPT.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melakukan penelitian dalam menemukan teknologi monitoring serangan OPT.
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan bagi petugas pengendali OPT dilapangan.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Lada di wilayah BBPPTP Medan.

**e. Persentase layanan perlindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan**

Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT pada Kegiatan Perangkat Pelindungan Perkebunan terutama komoditi perkebunan tanaman pala telah dilaksanakan oleh petugas pengamat OPT Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh dan Propinsi Sumatera Barat.

Dari laporan dari Petugas Pengamat di masing – masing propinsi ini telah ditemukan serangan Penyakit Busuk Akar/Layu pada tanaman pala dan telah melakukan pengendalian secara sanitasi, biologis dan mekanis. bersama-sama dengan petani/pekebun tanaman pala dimasing-masing daerah.

Indikator Persentase layanan perlindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan telah tercapai yaitu sebesar 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%.

Tabel 20. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Pala di Wilayah Kerja BBPPTP Medan

IK 2-5	Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Pala di Wilayah Kerja BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
100	100	100	100	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase layanan pelindungan komoditas Pala di wilayah kerja BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase layanan pelindungan komoditas Pala di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 100% yang ditetapkan.

#### **Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Pala di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase layanan pelindungan komoditas Pala di wilayah kerja BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara UPTD dan petugas pengamat Organisme Pengganggu Tanaman di daerah dengan BBPPTP Medan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring serangan OPT Perkebunan dilakukan yang dilakukan dengan baik.
- 3) Analisis yang tepat terhadap gejala serangan OPT tertentu.

#### **Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya teknologi dalam memantau serangan OPT secara akurat.
- 2) Kurangnya sumber daya dalam melakukan pengendalian OPT.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait serangan OPT.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melakukan penelitian dalam menemukan teknologi monitoring serangan OPT.
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan bagi petugas pengendali OPT dilapangan.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Pala di wilayah BBPPTP Medan.

**f. Persentase layanan perlindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan.**

Cengkeh merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang masih banyak di kembangkan oleh masyarakat petani sebagai komoditas tanaman utama dalam menjalankan usaha pertanian.

Dari laporan yang diterima BBPPTP Medan dari Petugas Pengamat OPT tanaman perkebunan pada Kegiatan Perangkat Pelindungan Perkebunan terutama komoditi perkebunan tanaman cengkeh yang telah dilaksanakan oleh petugas pengamat OPT Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh dan Propinsi Sumatera Barat, telah dilakukan pengendalian hama dan penyakit secara sanitasi, mekanis dan eradikasi pada tanaman cengkeh di masing - masing Lokasi.

Indikator Persentase layanan perlindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan telah tercapai sebesar 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%.

Tabel 21. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Cengkeh di Wilayah Kerja BBPPTP Medan

IK 2-6	Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Cengkeh di Wilayah Kerja BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
100	100	100	100	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase layanan perlindungan komoditas Cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 100% yang ditetapkan.

#### **Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Cengkeh di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara UPTD dan petugas pengamat Organisme Pengganggu Tanaman di daerah dengan BBPPTP Medan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring serangan OPT Perkebunan dilakukan yang dilakukan dengan baik.
- 3) Analisis yang tepat terhadap gejala serangan OPT tertentu.

**Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya teknologi dalam memantau serangan OPT secara akurat.
- 2) Kurangnya sumber daya dalam melakukan pengendalian OPT.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait serangan OPT.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melakukan penelitian dalam menemukan teknologi monitoring serangan OPT.
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan bagi petugas pengendali OPT dilapangan.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Cengkeh di wilayah BBPPTP Medan.

**g. Persentase layanan perlindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan**

Vanili merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang masih banyak di kembangkan oleh masyarakat petani sebagai komoditas tanaman utama dalam menjalankan usaha pertanian.

Dari laporan yang diterima BBPPTP Medan telah dilakukan pelayanan pengendalian penyakit busuk batang (*Fusarium oxysporum*) pada tanaman vanili.

Indikator Persentase layanan perlindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan telah tercapai sebesar 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%.

Tabel 22. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Vanili di Wilayah Kerja BBPPTP Medan

IK 2-7	Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Vanili di Wilayah Kerja BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
100	100	100	100	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase layanan perlindungan komoditas Vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 100% yang ditetapkan.

#### **Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Vanili di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara UPTD dan petugas pengamat Organisme Pengganggu Tanaman di daerah dengan BBPPTP Medan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring serangan OPT Perkebunan dilakukan yang dilakukan dengan baik.

3) Analisis yang tepat terhadap gejala serangan OPT tertentu.

**Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya teknologi dalam memantau serangan OPT secara akurat.
- 2) Kurangnya sumber daya dalam melakukan pengendalian OPT.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait serangan OPT.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melakukan penelitian dalam menemukan teknologi monitoring serangan OPT.
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan bagi petugas pengendali OPT dilapangan.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Vanili di wilayah BBPPTP Medan.

**h. Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan**

Pada tahun 2025 dukungan terhadap layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan terlaksana 100%, yaitu antara lain: Layanan penyediaan isolat APH untuk pengendalian OPT tanaman kopi. Isolat yang digunakan dalam pengendalian OPT tanaman kopi

adalah isolat jamur *Beuveria bassiana* untuk pengendalian hama PBKo dan hama penggerek cabang.

Dari data yang diterima BBPPTP Medan telah dilakukan pengendalian hama PBKo pada tanaman kopi oleh petugas pengamat OPT Perkebunan di beberapa wilayah kerja BBPPTP Medan antara lain Provinsi Aceh, Propinsi Bengkulu, Propinsi Jambi, Propinsi Riau Propinsi Sumatera Barat dan Propinsi Sumatera Selatan,

Indikator Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan telah tercapai sebesar 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%.

Tabel 23. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kopi di Wilayah Kerja BBPPTP Medan

IK 2-8	Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kopi di Wilayah Kerja BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
100	100	100	100	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase layanan perlindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 100% yang ditetapkan.

**Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kopi di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan tahun

2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara UPTD dan petugas pengamat Organisme Pengganggu Tanaman di daerah dengan BBPPTP Medan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring serangan OPT Perkebunan dilakukan yang dilakukan dengan baik.
- 3) Analisis yang tepat terhadap gejala serangan OPT tertentu.

**Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya teknologi dalam memantau serangan OPT secara akurat.
- 2) Kurangnya sumber daya dalam melakukan pengendalian OPT.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait serangan OPT.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kopi yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melakukan penelitian dalam menemukan teknologi monitoring serangan OPT.
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan bagi petugas pengendali OPT dilapangan.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Kopi di wilayah BBPPTP Medan.

**i. Persentase layanan perlindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan**

Tebu merupakan salah satu tanaman semusim yang menghasilkan produk akhir gula dan tetes. Peningkatan produksi gula dalam negeri berarti mengurangi ketergantungan terhadap impor gula sehingga dapat menghemat devisa negara. Selain itu, industri tebu dapat menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Petani tebu dalam usaha taninya masih banyak mengalami kendala-kendala dalam berproduksi, salah satu adalah masalah hama pada tanaman tebu.

Dari data yang diterima BBPPTP Medan perangkat petugas pengamat OPT Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh telah melakukan pengendalian hama penggerek batang pada tanaman tebu.

Indikator Persentase layanan perlindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan telah tercapai sebesar 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%.

Tabel 24. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Tebu di Wilayah Kerja BBPPTP Medan

IK 2-9	Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Tebu di Wilayah Kerja BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
100	100	100	100	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase layanan perlindungan komoditas Tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 100% yang ditetapkan.

### **Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Tebu di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase layanan pelindungan komoditas Tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara UPTD dan petugas pengamat Organisme Pengganggu Tanaman di daerah dengan BBPPTP Medan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring serangan OPT Perkebunan dilakukan yang dilakukan dengan baik.
- 3) Analisis yang tepat terhadap gejala serangan OPT tertentu.

### **Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Tebu yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya teknologi dalam memantau serangan OPT secara akurat.
- 2) Kurangnya sumber daya dalam melakukan pengendalian OPT.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait serangan OPT.

### **Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Tebu yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melakukan penelitian dalam menemukan teknologi monitoring serangan OPT.
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan bagi petugas pengendali OPT dilapangan.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Tebu di wilayah BBPPTP Medan.

**j. Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan**

Pada tahun 2025 dukungan terhadap layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan terlaksana 100%, yaitu antara lain: Layanan penyediaan isolat APH untuk pengendalian OPT tanaman kopi. Isolat yang digunakan dalam pengendalian OPT tanaman kopi adalah isolat jamur *Trichoderma* untuk pengendalian penyakit Jamur Akar Putih (JAP).

Dari data yang diterima BBPPTP Medan telah dilakukan pengendalian penyakit Jamur Akar Putih pada tanaman kopi oleh petugas pengamat OPT Perkebunan di beberapa wilayah kerja BBPPTP medan antara lain Provinsi Aceh, Propinsi Bengkulu, Propinsi Jambi, Propinsi Sumatera Barat dan Propinsi Sumatera Selatan,

Indikator Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan telah tercapai sebesar 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%.

Tabel 25. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Karet di Wilayah Kerja BBPPTP Medan

IK 2-10	Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Karet di Wilayah Kerja BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
100	100	100	100	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Karet di wilayah kerja BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase layanan perlindungan komoditas Karet di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 100% yang ditetapkan.

### **Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Perlindungan Komoditas Karet di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Karet di wilayah kerja BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara UPTD dan petugas pengamat Organisme Pengganggu Tanaman di daerah dengan BBPPTP Medan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring serangan OPT Perkebunan dilakukan yang dilakukan dengan baik.
- 3) Analisis yang tepat terhadap gejala serangan OPT tertentu.

### **Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Karet yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya teknologi dalam memantau serangan OPT secara akurat.
- 2) Kurangnya sumber daya dalam melakukan pengendalian OPT.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait serangan OPT.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Karet yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melakukan penelitian dalam menemukan teknologi monitoring serangan OPT.
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan bagi petugas pengendali OPT dilapangan.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Karet di wilayah BBPPTP Medan.

**k. Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan.**

Dukungan terhadap layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan terlaksana 100%, yaitu antara lain: Layanan penyediaan isolat APH untuk pengendalian OPT tanaman kopi. Isolat yang digunakan dalam pengendalian OPT tanaman kopi adalah isolat jamur *Beuveria bassiana* untuk pengendalian hama PBK, *Helopeltis* dan hama penggerek cabang.

Dari data yang diterima BBPPTP Medan telah dilakukan pengendalian hama PBK dan Helopeltis pada tanaman kopi oleh petugas pengamat OPT Perkebunan di beberapa wilayah kerja BBPPTP Medan antara lain Provinsi Aceh, Propinsi Bengkulu, Propinsi Jambi, Propinsi Riau Propinsi Sumatera Barat dan Propinsi Sumatera Selatan,

Indikator Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan telah tercapai sebesar 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%.

Tabel 26. Capaian Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kakao di Wilayah Kerja BBPPTP Medan

IK 2-11	Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kakao di Wilayah Kerja BBPPTP Medan			
	Tahun 2025		Renstra	
Target (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
100	100	100	100	100

Pada tahun 2025 kinerja indikator kinerja persentase layanan pelindungan komoditas Kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai, yakni 100%.

Sehingga persentase layanan pelindungan komoditas Kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan adalah sebesar 100% dari target 100% yang ditetapkan.

**Analisis Pendukung Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Pelindungan Komoditas Kakao di Wilayah Kerja BBPPTP Medan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja persentase layanan pelindungan komoditas Kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan tahun 2025 termasuk dalam kategori berhasil, hal ini didukung beberapa faktor antara lain:

- 1) Koordinasi yang baik antara UPTD dan petugas pengamat Organisme Pengganggu Tanaman di daerah dengan BBPPTP Medan BBPPTP Medan.
- 2) Monitoring serangan OPT Perkebunan dilakukan yang dilakukan dengan baik.
- 3) Analisis yang tepat terhadap gejala serangan OPT tertentu.

**Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kakao yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Meskipun pencapaian indikator ini sudah baik, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Kurangnya teknologi dalam memantau serangan OPT secara akurat.
- 2) Kurangnya sumber daya dalam melakukan pengendalian OPT.
- 3) Luasnya wilayah yang harus di monitoring terkait serangan OPT.

**Upaya Perbaikan untuk Mengatasi Permasalahan dalam Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Benih Bermutu Terhadap Total Benih Kakao yang Beredar di wilayah BBPPTP Medan.**

Untuk meningkatkan keberhasilan indikator kinerja ini, maka perlu dilakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Melakukan penelitian dalam menemukan teknologi monitoring serangan OPT.
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan bagi petugas pengendali OPT dilapangan.

Melalui beberapa upaya ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator kinerja persentase layanan perlindungan komoditas Kakao di wilayah BBPPTP Medan.

**3. Sasaran Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen. Perkebunan.**

Sasaran kinerja meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan mempunyai satu indicator kinerja yaitu:

**Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan**

Untuk menentukan capaian kinerja ini, BBPPTP Medan menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat untuk mengukur kualitas pelayanan. Hasil

survei ini akan digunakan sebagai acuan perbaikan pelayanan publik yang dituangkan dalam rencana tindak lanjut sehingga dapat tercapai pelayanan prima yang sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat sebagai pengguna layanan. Dalam laporan ini juga disampaikan realisasi tindak lanjut dari pelaksanaan survei pada periode sebelumnya, sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama periode 2025, sebanyak 57 orang mengisi SKM pada BBPPTP Medan. Layanan Sertifikasi Mutu Benih menjadi layanan dengan pengguna terbanyak, dari jumlah *sampel* yang mengisi survei yaitu 29 orang. Pelaksanaan pelayanan publik di BBPPTP Medan, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Baik dengan nilai SKM 93,11. Meskipun demikian, nilai SKM BBPPTP Medan menunjukkan konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2021 hingga 2025.

Hasil pengukuran SKM pada BBPPTP Medan Semester Tahun 2025 secara keseluruhan mendapatkan penilaian dari stakeholder/ pengguna layanan dengan nilai **Baik** dengan nilai SKM = 82,82, dengan Mutu Pelayanan **B (Baik)**.

Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BBPPTP Medan Tahun 2025 tercapai dengan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,44 Skala Likert atau sebesar 114,70% dari yang di targetkan yakni 3,00 Skala Likert.

Tabel 27. Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan Dibandingkan dengan Target Renstra

SK 3 Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan							
Kode	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Target 2025	Capaian	%	Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2025 Terhadap Target Akhir Renstra
3-1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan	3,00 Skala Likert (1-4)	3	3,44	114,67	3	114,67

Realisasi sasaran kegiatan Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan di BBPPTP Medan sampai dengan tahun 2025 menunjukkan capaian yang baik apabila dibandingkan dengan target jangka menengah sebagaimana tertuang dalam RENSTRA BBPPTP Medan Tahun 2025–2029.

**Analisis Pendukung Keberhasilan sasaran Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan.**

Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja dinyatakan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan BBPPTP Medan yang diberikan pada tahun 2025 masuk dalam kategori sangat berhasil.

Keberhasilan kinerja ini dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Perencanaan kegiatan dilakukan secara baik dan terukur.
- 2) Cepat tanggap melakukan tindak lanjut masalah yang timbul juga kritik dan saran pengguna jasa.
- 3) Komitmen dalam melaksanakan kegiatan sesuai ROPAK yang telah dibuat.
- 4) Melakukan monitoring dan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan.

Permasalahan, kendala dan hambatan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan layanan publik BBPPTP Medan adalah kurangnya pemahaman publik terkait layanan yang diberikan BBPPTP Medan.

Solusi/upaya tindak lanjut terhadap permasalahan, kendala dan hambatan dalam pelaksanaan layanan BBPPTP Medan dalah dengan melakukan sosialisai kepada masyarakat pengguna layanan BBPPTP Medan dengan cara membuat dan menyebarkan brosur, membuat benner dan sosialisasi secara langsung.

## B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas

Sesuai yang diamanahkan dalam PermenPAN & RB No. 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja pelaksanaan anggaran lingkup Instansi Pemerintah diwajibkan mengevaluasi dan menganalisis kinerja berdasarkan aspek sebagai berikut :

### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini.

- a. Sasaran kegiatan **Terjaminnya Mutu Benih Tanaman Perkebunan**, mempunyai 6 (enam) indikator kinerja, yaitu Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan, Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan. Dengan target masing-masing sebesar 80%. Dari semua target indikator kinerja tersebut tercapai dengan kategori **berhasil**.
- b. Sasaran kegiatan **Terwujudnya Layanan Pelindungan Tanaman Perkebunan**, mempunyai 11 (sebelas) indikator kinerja yaitu Persentase layanan pelindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan pelindungan komoditas Kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan.

Medan, Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan perlindungan komoditas Kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan, Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan. Dengan target masing-masing indikator kinerja sebesar 100%. Dari semua target indikator kinerja tersebut tercapai dengan kategori **berhasil**.

- c. Sasaran kegiatan **Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BBPPTP Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4), dengan target 3 Skala Likert dengan capaian kinerja sebesar 3,44 Sekala Likert atau 114,70% dengan kategori sangat berhasil.

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 28. Perbandingan realisasi Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya.

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Perbandingan Tahun 2025 / Tahun sebelumnya				Keterangan
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Tahun 2025/2023		Tahun 2025/2024		
											Realisasi Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)	
1	Terjaminnya mutu benih tanaman perkebunan	-	-	-	-	-	-	80,00	80,00	100,00	-	-	-	-	Indikator Kinerja ini tidak ada di tahun 2023 dan 2024
2	Terwujudnya layanan perlindungan tanaman perkebunan	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,00	-	-	-	-	Indikator Kinerja ini tidak ada di tahun 2023 dan 2024
3	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBP2TP Medan (Layanan)	5,00	5,00	100,00	5,00	5,00	100,00	-	-	-	-	-	-	-	Indikator Kinerja ini tidak ada di tahun 2025
4	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBP2TP Medan (Layanan)	5,00	5,00	100,00	5,00	5,00	100,00	-	-	-	-	-	-	-	Indikator Kinerja ini tidak ada di tahun 2025
5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan (Skala Likert 1-4)	3,00	3,50	116,67	3,00	3,31	110,33	3,00	3,44	114,67	98,29	98,29	103,93	103,93	

Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian Kinerja pada PK BBPPTP Medan Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2023 dan tahun 2024 dapat dijelaskan

sebagai berikut:

- a. Indikator Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi Proteksi BBPPTP Medan tahun 2025 tidak ada, sehingga realisasi dan capaian kerjanya tidak dapat dibandingkan.
- b. Indikator Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BPPTP Medan tahun 2025 tidak ada, sehingga realisasi dan capaian kerjanya tidak dapat dibandingkan.
- c. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BBPPTP Medan dapat dijelaskan sebagai berikut :
  - Nilai IKM tahun 2025 sebesar 3,44 Skala Likert dan Nilai IKM tahun 2023 sebesar 3,50 skala likert atau menurun sebesar 0,06 skala likert, jadi realisasi kinerja dan capaian kinerja IKM Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2023 adalah sebesar 98%. Hal ini dikarenakan Penanganan Keluhan Pelayanan yang kurang maksimal.
  - Nilai IKM tahun 2025 sebesar 3,44 Skala Likert dan Nilai IKM tahun 2024 sebesar 3,31 skala likert atau naik sebesar 0,13 skala likert, jadi realisasi kinerja dan capaian kinerja IKM Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebesar 103,93%. Hal ini dikarenakan responsifnya pelayanan yang diberikan terhadap keluhan masyarakat.

Realisasi kinerja BBPPTP Medan sampai dengan tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik apabila dibandingkan dengan target jangka menengah sebagaimana tertuang dalam RENSTRA BBPPTP Medan Tahun 2025–2029. Dari semua indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis tersebut, seluruh

indikator telah terealisasi dan terpenuhi sesuai dengan target yang direncanakan.

### C. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan PMK 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga. Pengukuran Efisiensi terdiri dari efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I, dan efisiensi RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja. Efisiensi RO tingkat satuan di tingkat kerja dilakukan dengan menggunakan 2 pendekatan berikut:

- a. Pengukuran di tingkat KRO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tidak tersedia.
- b. Pengukuran di tingkat RO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tersedia.

Pengukuran efisiensi RO yang dilakukan di tingkat KRO dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

- ERO : efisiensi RO tingkat satuan kerja  
AAKRO : alokasi anggaran KRO  
RAKRO : realisasi anggaran  
KROCRO : capaian Realisasi RO

Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian/Lembaga dalam rumus efisiensi sebesar - 20% (minus dua puluh persen) dan nilai paling tinggi sebesar 20% (dua puluh persen). Olehkarena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% (nol persen) sampai

dengan 100% (seratus persen), dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan:

NE : Nilai efisiensi

E : Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20% (dua puluh persen), maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah nilai skala maksimal 100% (seratus persen) dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20% (minus dua puluh persen), maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah skala minimal 0% (nol persen).

Tabel 29. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran) Seluruh Kegiatan yang dilaksanakan BBPPTP Medan Tahun 2025

No.	Kegiatan	Target			Realisasi					E	NE
		Keuangan	Fisik		Keuangan	%	Fisik				
			Vol	Sat			Vol	Sat	%		
1	Kawasan Kelapa	503.470.000	100	Ha	135.473.426	26,91	100	Ha	100,00	73,092	232,730
2	Perangkat Perlindungan Perkebunan	1.327.016.000	19	Unit	1.130.466.134	85,19	19	Unit	100,00	14,811	87,029
3	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	210.000.000	3	Unit	201.358.994	95,89	3	Unit	100,00	4,115	60,287
4	Kawasan Kopi	57.322.060.000	6.000	Ha	25.974.055.589	45,31	3.025	Ha	50,42	5,104	62,760
5	Kawasan Kakao	6.180.510.000	400	Ha	4.150.972.189	67,16	400	Ha	100,00	32,838	132,094
6	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	2.240.708.000	50.000.000	Produk	1.902.481.083	84,91	68.351.124	Produk	136,70	51,797	179,492
7	Pengujian Mutu Benih	609.792.000	5.000.000	Produk	383.357.207	62,87	9.587.500	Produk	191,75	128,883	372,208
8	Operasional Nursery	287.900.000	1	Unit	202.313.587	70,27	1	Unit	100,00	29,728	124,320
9	Layanan BMN	7.790.000	1	Layanan	7.440.000	95,51	1	Layanan	100,00	4,493	61,232
10	Layanan Umum	1.011.000.000	1	Layanan	993.916.235	98,31	1	Layanan	100,00	1,690	54,224
11	Layanan Perkantoran	14.083.990.000	1	Layanan	13.570.584.661	96,35	1	Layanan	100,00	3,645	59,113
12	Layanan Manajemen SDM	30.170.000	141	Orang	29.556.085,00	97,97	148	Orang	100	6,999	67,498
13	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	45.780.000	1	Dokumen	44.643.493,00	97,52	1	Dokumen	100	2,483	56,206
14	Layanan Manajemen Keuangan	11.230.000	1	Dokumen	10.565.160,00	94,08	1	Dokumen	100	5,920	64,801
Total/Rata-rata		83.871.416.000			48.737.183.843	58,11			106	26	115

Dari hasil perhitungan nilai efisiensi diatas dapat dilihat bahwa kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPPTP Medan tahun 2025 adalah efisien karena total/rata rata dari nilai efisiensi penggunaan anggaran adalah sebesar 115%.

#### D. Capaian Kinerja Lainnya

Beberapa capaian kinerja BBPPTP Medan sampai dengan Triwulan IV 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kawasan Kopi.**

Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi sebanyak 11.000 batang untuk Kabupaten Aceh Utara seluas 100 Ha, telah dilaksanakan dengan baik.

- **Kawasan Kopi Regular.**

Kawasan Kopi Regular seluas 450 Ha dilaksanakan di Kabupaten Solok Selatan seluas 100 Ha, Solok 50 Ha, Agam 50 Ha, Aceh Besar 50 Ha, Samosir 100 Ha, dan untuk Kabupaten Dairi seluas 100 Ha.

- **Kawasan Kopi ABT.**

Kawasan Kopi ABT seluas 5.550 Ha, yakni Kabupaten Solok seluas 2.000 Ha, Kabupaten Humbang Hasundutan seluas 500 Ha, Kabupaten Tapanuli Utara seluas 500 Ha, Kabupaten Samosir seluas 250 Ha, Kabupaten Gayo Lues seluas 1.600 Ha, Kabupaten Aceh Tengah seluas 400 Ha, dan Kabupaten Bener Meriah seluas 300 Ha. Pada kegiatan Kopi ABT.

Kegiatan Kawasan Kopi ABT tidak dapat dilaksanakan seluruhnya karena ketidak tersediaan benih kopi untuk memenuhi kebutuhan seluruh luasan lokasi kegiatan ini.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini yang dapat dilaksanakan adalah, Kabupaten Tapanuli Utara seluas 500 Ha, Kabupaten Samosir seluas 250 Ha, Kabupaten Humbang Hasundutan seluas 500 Ha, Kabupaten Gayo seluas 100 Ha, Kabupaten Bener Meriah seluas 300 Ha, Kabupaten Aceh Tengah seluas 400 Ha, dan Kabupaten Solok seluas 525 Ha.

Sementara kegiatan yang tidak terlaksana adalah perluasan tanaman kopi di Kabupaten Solok seluas 1.475 Ha dan Kabupaten Goyo seluas 1.500 Ha.

- **Kawasan Kopi.**

Kawasan Kopi seluas 400 Ha masing-masing untuk Kabupaten Pidie 100 Ha, Pidie Jaya 200 Ha, Karo 100 Ha sudah terlaksana dengan baik.

- **Kebun Nursery.**

Kebun Nursery Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan sedang melakukan pembesaran benih Kopi sebanyak 1.500 batang.

- **Laboratorium DNA.**

Laboratorium DNA yang ada di BBPPTP Medan telah melaksanakan pembahasan tindak lanjut persetujuan kerjasama pemanfaatan operasional (KSPO) Laboratorium DNA melalui proses tender.

**E. Akuntabilitas Keuangan BBPPTP Medan**

**1. Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO**

Tabel 30. Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO

KODE	DISKRIPSI	PAGU	KEUANGAN		FISIK			
			REALISASI ANGGARAN	%	TARGET	Satuan	Realisasi	%
	Alokasi Anggaran	83.871.416.000	48.737.183.843	58,11				
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	503.470.000	135.473.426	26,91				
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	503.470.000	135.473.426	26,91	100	Ha	0	
1777.RAI.001	Kawasan Kelapa	503.470.000	135.473.426	26,91	100	Ha	100	100
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	1.537.016.000	1.331.825.128	86,65			2	
1779.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1.537.016.000	1.331.825.128	86,65	22	Unit	2	
1779.CAG.001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	1.327.016.000	1.130.466.134	85,19	19	Unit	19	100,00
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	210.000.000	201.358.994	95,89	3	Unit	3	100,00
5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan	63.502.570.000	30.125.027.778	47,44				
5888.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	63.502.570.000	30.125.027.778	47,44	6400	Ha	0	
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	57.322.060.000	25.974.055.589	45,31	6000	Ha	3025	50,42
5888.RAI.007	Kawasan Kakao	6.180.510.000	4.150.972.189	67,16	400	Ha	400	100,00
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	3.138.400.000	2.488.151.877	79,28				
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	2.850.500.000	2.285.838.290	80,19	55.000.000	Produk	77.938.624	141,71
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	2.240.708.000	1.902.481.083	84,91	50.000.000	Produk	68.351.124	136,70
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	609.792.000	383.357.207	62,87	5.000.000	Produk	9.587.500	191,75
5890.RDK	OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	287.900.000	202.313.587	70,27	1	Unit	1	100,00
5890.RDK.001	Operasional Nursery	287.900.000	202.313.587	70,27	1	Unit	1	100,00
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	15.189.960.000	14.656.705.634	96,49				
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15.102.780.000	14.571.940.896	96,49	3	Layanan	3	100,00
1780.EBA.956	Layanan BMN	7.790.000	7.440.000	95,51	1	Layanan	1	100,00
1780.EBA.962	Layanan Umum	1.011.000.000	993.916.235	98,31	1	Layanan	1	100,00
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.083.990.000	13.570.584.661	96,35	1	Layanan	1	100,00
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	30.170.000	29.556.085	97,97	141	Orang	141	100,00
1780.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	30.170.000	29.556.085	97,97	141	Orang	141	100,00
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	57.010.000	55.208.653	96,84	2	Dok	1	100,00
1780.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	45.780.000	44.643.493	97,52	1	Dok	1	100,00
1780.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	11.230.000	10.565.160	94,08	1	Dok	1	100,00

## 2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Realisasi Anggaran BBPPTP Medan sampai dengan triwulan IV Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar RP. 48.737.183.843,- atau sebesar 58,11%.

## F. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Aksi

### 1. Evaluasi Terhadap Target Renaksi

Tabel 31. Evaluasi Terhadap Renaksi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan				Realisasi Triwulan								Kategori
				I	II	III	IV	I	%	II	%	III	%	IV	%	
1	Terjaminnya mutu benih tanaman perkebunan	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	20	20	20	20	20	100	20	100	20	100	20	100	Berhasil
		Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	20	20	20	20	20	100	20	100	20	100	20	100	Berhasil
		Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	20	20	20	20	20	100	20	100	20	100	20	100	Berhasil
		Persentase Benih Bermutu terhadap total benih karet yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	20	20	20	20	20	100	20	100	20	100	20	100	Berhasil
		Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	20	20	20	20	20	100	20	100	20	100	20	100	Berhasil
		Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%	20	20	20	20	20	100	20	100	20	100	20	100	Berhasil
2	Terwujudnya layanan perlindungan tanaman perkebunan	Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	25	25	25	25	25	100	25	100	25	100	25	100	Berhasil
		Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	25	25	25	25	25	100	25	100	25	100	25	100	Berhasil
		Persentase layanan perlindungan komoditas sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	25	25	25	25	25	100	25	100	25	100	25	100	Berhasil
		Persentase layanan perlindungan komoditas lada di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	25	25	25	25	25	100	25	100	25	100	25	100	Berhasil
			100%	25	25	25	25	25	100	25	100	25	100	25	100	Berhasil
		Persentase layanan perlindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	25	25	25	25	25	100	25	100	25	100	25	100	Berhasil
		Persentase layanan perlindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	25	25	25	25	25	100	25	100	25	100	25	100	Berhasil
		Persentase layanan perlindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	25	25	25	25	25	100	25	100	25	100	25	100	Berhasil
		Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	25	25	25	25	25	100	25	100	25	100	25	100	Berhasil
		Persentase layanan perlindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	25	25	25	25	25	100	25	100	25	100	25	100	Berhasil
		Persentase layanan perlindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	25	25	25	25	25	100	25	100	25	100	25	100	Berhasil
		Persentase layanan perlindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%	25	25	25	25	25	100	25	100	25	100	25	100	Berhasil
		3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan	3.00 Skala Likert (1-4)	0	3	0	3	0	0	3	100	0	0	3

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa target Renaksi Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan tercapai sesuai dengan sasaran yang ditargetkan.

## **2. Tindaklanjut/Rekomendasi**

- Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).
- Pemenuhan Sarana dan Prasana untuk mendukung operasional dan kegiatan.
- Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk meningkatkan Kualitas layanan
- Dalam pelaksanaan kegiatan, sebaiknya dibuat perencanaan yang baik.

## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2025 ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPPTP Medan sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah.

Pelaksanaan Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan berhasil sesuai dengan target yang telah ditentukan berdasarkan Perjanjian Kinerja, yaitu Sasaran kegiatan **Terjaminnya Mutu Benih Tanaman Perkebunan**, mempunyai 6 (enam) indikator kinerja dengan target masing-masing indikator sebesar 80%. Dari semua target indikator kinerja tersebut tercapai dengan kategori **berhasil**.

Sasaran kegiatan **Terwujudnya Layanan Pelindungan Tanaman Perkebunan**, mempunyai 11 (sebelas) indikator kinerja dengan target masing-masing indikator kinerja sebesar 100%. Dari semua target indikator kinerja tersebut tercapai dengan kategori **berhasil**.

Sasaran kegiatan **Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BBPPTP Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4), dengan target 3 Skala Likert dan capaian kinerja sebesar 3,44 Skala Likert atau 114,70% dengan kategori **Sangat berhasil**.

Pada penyelenggaraan fungsi BBPPTP Medan, organisasi masih menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi kinerja antara lain, SDM yang terbatas, kurangnya teknologi dalam bidang perkebunan baik dalam pemantauan area perkebunan terkait pengendalian hama, dan penggunaan teknologi dalam budidaya perkebunan, gangguan usaha perkebunan seperti penjarahan, okupasi lahan, pembakaran lahan dalam melakukan kegiatan pembukaan lahan perkebunan, serta banyak benih palsu (benih yang tidak tersertifikasi) beredar di tengah masyarakat.

dinamika alam akibat perubahan iklim terus meningkatkan risiko munculnya serangan OPT baru yang menuntut respons cepat petugas lapangan. Kendala administratif dalam penyerapan anggaran yang melibatkan koordinasi berlapis dengan banyak pemangku kepentingan, mulai dari Dinas Provinsi, Dinas Kabupaten, hingga kelompok tani di daerah dan *stakeholder* lainnya. Permasalahan ini mengharuskan organisasi untuk terus bersikap adaptif dalam mengelola sumber daya terbatas guna memitigasi risiko kerja BPTP Pontianak.

Sebagai langkah dalam peningkatan kinerja di masa mendatang, BBPPTP Medan berkomitmen melakukan perbaikan dalam hal pelayanan publik. Langkah strategis lainnya yaitu meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan pengawasan peredaran benih, menjamin transparansi pelayanan publik. Pada Tahun 2026, BBPPTP Medan diharapkan dapat lebih antisipatif terhadap kendala lapangan sehingga akuntabilitas kinerja dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Semoga Laporan Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2025 ini dapat menjadi pedoman dan acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi BBPPTP Medan di masa yang akan datang.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPPTP Medan.



## Lampiran 2. PK BBPPTP Medan



### KEMENTERIAN PERTANIAN DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

KANPUS KEMENTERIAN PERTANIAN JALAN HARSONO RM NO. 3,  
GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
TELEPON (021) 7815380 - 4, FAKSIMILI (021) 7815486 - 7815586  
WEBSITE : <http://ditjenbun.pertanian.go.id>

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BBPPTP Medan

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kus Haryanto  
Jabatan : Kepala BBPPTP Medan  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Abdul Roni Angkat  
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perkebunan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2025

Pihak Kedua

Abdul Roni Angkat

Pihak Pertama

Kus Haryanto

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BBPPTP MEDAN

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan	1-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan	5.00 Layanan
2	Tersedianya Benih Tanaman Perkebunan	2-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan	5.00 Layanan
3	Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Perkebunan yang efektif dan efisien	3-1	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan BBPPTP Medan	3.00 Skala Likert (1-4)

#### Kegiatan

1. Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
2. Penguatan Perlindungan Perkebunan
3. Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan
4. Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan
5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan

#### Anggaran

- Rp. 503.470.000,-  
Rp. 1.537.016.000,-  
Rp. 60.866.070.000,-  
Rp. 3.138.400.000,-  
Rp. 15.189.960.000,-

Jakarta, Oktober 2025

Pihak Kedua

Abdul Roni Angkat

Pihak Pertama

Kus Haryanto

### Lampiran 3. PK Akhir BBPPTP Medan



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

KANPUS KEMENTERIAN PERTANIAN, JALAN HARSONO RM NOMOR 3  
GEDUNG C PISAN MINGGU, JAKARTA 12551  
TELEPON (021) 7815360 - 4, FAKSIMILI (021) 7815446 - 7815586  
WEBSITE : [kpt.kemtan.go.id](http://kpt.kemtan.go.id)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BBPPTP Medan

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang berkedudukan di bawah ini :

Nama : Kus Haryanto  
Jabatan : Kepala BBPPTP Medan  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Abdul Roni Angkat  
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perkebunan  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2025

Pihak Kedua  
  
Abdul Roni Angkat

Pihak Pertama  
  
Kus Haryanto

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan	3-1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan	3.00 Skala Likert (1-4)

Kegiatan	Anggaran
1. Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma	Rp.115.706.570.000,-
2. Pelindungan Perkebunan	Rp. 416.800.000,-
3. Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan	Rp. 49.116.690.000,-
4. Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	Rp.188.888.304.000,-
5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	Rp. 6.682.209.000,-

Pihak Kedua  
  
Abdul Roni Angkat

Jakarta, Desember 2025

Pihak Pertama  
  
Kus Haryanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BBPPTP MEDAN

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Terjaminnya mutu benih tanaman perkebunan	1-1	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa sawit yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-2	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih Aren yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-3	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kelapa yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-4	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-5	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kakao yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
		1-6	Persentase Benih Bermutu terhadap total benih kopi yang beredar diwilayah BBPPTP Medan	80%
2	Terwujudnya layanan perlindungan tanaman perkebunan	2-1	Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa sawit di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-2	Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-3	Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa sagu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-4	Persentase layanan perlindungan komoditas kelapa lada di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-5	Persentase layanan perlindungan komoditas pala di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-6	Persentase layanan perlindungan komoditas cengkeh di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-7	Persentase layanan perlindungan komoditas vanili di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-8	Persentase layanan perlindungan komoditas kopi di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-9	Persentase layanan perlindungan komoditas tebu di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-10	Persentase layanan perlindungan komoditas karet di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%
		2-11	Persentase layanan perlindungan komoditas kakao di wilayah kerja BBPPTP Medan	100%

## Lampiran 4. SK Tim Sakip



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN  
BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PELINDUNGAN  
TANAMAN PERKEBUNAN MEDAN  
JL. ASRAMA NO.124 MEDAN, KEL. CINTA DAMAI KEC. MEDAN HELVETIA (20126)  
TELP. (061) 8458008, 8445794 FAX (061) 8445794  
Website: <http://balai.bbpptp.ditjenperkebun.pertanian.go.id>  
Email: [bbpptp.medan@pertanian.go.id](mailto:bbpptp.medan@pertanian.go.id)

KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PELINDUNGAN TANAMAN PERKEBUNAN  
MEDAN  
NOMOR: 98 /Kpts/OT.050/E8/08/2025

TENTANG  
PERUBAHAN LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PERBENIHAN DAN  
PELINDUNGAN TANAMAN PERKEBUNAN NOMOR 09/Kpts/OT.050/E8/01/2025  
TENTANG TIM PENERAPAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(SAKIP) PADA BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN  
(BBPPTP) MEDAN  
TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PELINDUNGAN TANAMAN PERKEBUNAN  
MEDAN

- Menimbang :
- bahwa dengan adanya promosi atau mutasi di lingkungan Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan, maka perlu meninjau kembali Keputusan Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan tentang Tim Penerap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada BBPPTP Medan;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan (BBPPTP) Medan tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan Nomor 09/Kpts/OT.050/E8/01/2025 tentang Tim Penerap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan;

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
  - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi;
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tanggal 3 April 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
  - Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
  - Keputusan Presiden Nomor 45 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
  - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 Tahun 2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
  - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan;

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERUBAHAN LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN MEDAN TENTANG TIM PENERAPAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) PADA BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN MEDAN
- Kesatu : Merubah Lampiran Keputusan Kepala BBPPTP Nomor : 09/Kpts/OT.050/E8/01/2025 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan, dengan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;
- Kedua : Hal-hal yang berkaitan dengan tugas, kewajiban, tanggung jawab, dan pembiayaan tetap berpedoman pada Keputusan Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan Nomor 09/Kpts/ Kpts/OT.050/E8/01/2025;
- Ketiga : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, maka Lampiran Keputusan Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan Nomor 09/Kpts/ Kpts/OT.050/E8/01/2025 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan  
Tanggal : 29 Agustus 2025  
Kus Haryanto, S.Si, M.P.  
NIP. 197011011999031001

### Tembusan:

- Pt. Direktur Jenderal Perkebunan di Jakarta;
- Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian di Jakarta;
- Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian di Jakarta;
- Kepala Biro Keuangan dan BMN Kementerian Pertanian di Jakarta;
- Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan di Jakarta;
- Kepala Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara di Medan;
- Yang bersangkutan.

LAMPIRAN: KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PELINDUNGAN  
TANAMAN PERKEBUNAN MEDAN

No. : 98 /Kpts/OT.050/E.8/08/2025  
Tanggal : 29 Agustus 2025

Tim Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada BBPPTP Medan

No	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Kus Haryanto, S.Si, M.P	Kepala BBPPTP Medan	Penanggung Jawab
2.	Yenni Asmar, SP	Kepala Bagian Umum	Ketua
3.	Nurhadi Arianto, SP	Ka. Tim PKBMN	Wakil Ketua
4.	Juliawan Sembiring, SP	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	Sekretaris
5.	Susilawati Lubis, SP, MP	Kapoksi Perbenihan	Anggota
6.	Namsen S Girsang, SP	Kapoksi Pelindungan	Anggota
7.	Margaretha J. Tarigan, SP, MP	Ka. Tim Yantekin Perbenihan	Anggota
8.	Eva Elfriani Tarigan, SP, MP	Ka. Tim Layanan Lab. Perbenihan	Anggota
9.	Muklasin, SP, MP	Ka. Tim Yantekin Pelindungan	Anggota
10.	Hilda Syafitri Darwis, SP, MP	Ka. Tim Layanan Lab. Pelindungan	Anggota
11.	Ferry A W Siagian, SP	Ka. Tim Kepegawaian dan Tata Usaha	Anggota
12.	Helen Volionida Manik, SP	PBT Ahli Madya	Anggota
13.	Yety Ernaningtyas, S.Si, MP	PBT Ahli Muda	Anggota
14.	Puspa Hartati, SP, M. Agr	PBT Ahli Muda	Anggota
15.	Hetty L.E. Manurung, SP	PBT Ahli Muda	Anggota
16.	Hanna Juniar Siregar, SP	PBT Ahli Pertama	Anggota
17.	Hendra Sitorus, S.Si	PBT Ahli Pertama	Anggota
18.	Irvinda Yulisa, SST	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	Anggota
19.	Eli Paskah Siahaan, SP, MP	POPT Ahli Madya	Anggota
20.	Eva Yanti Manihuruk, ST	PMHP Ahli Muda	Anggota
21.	Nur Indah Kuntarti, S. Si	PMHP Ahli Muda	Anggota
22.	Srituti Rahayu, SE	Pengolah Data dan Informasi	Anggota
23.	Penidea Zaneta, S.Agr	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	Anggota
24.	Iin Suwita, SP	POPT Ahli Pertama	Anggota
25.	Rizka Amalia, S.Si, M.Si.	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	Anggota
26.	Putri Sukma Dewi, SE	Pengolah Data dan Informasi	Anggota
27.	Rini Hayati, SE	Penelaah Teknis Kebijakan	Anggota

Ditetapkan di : Medan  
Tanggal : 29 Agustus 2025  
Kus Haryanto, S.Si, M.P.  
NIP. 197011011999031001

## Lampiran 5. Kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat BBPPTP Medan

**Survey Kepuasan Masyarakat BBPPTP Medan**

Form description

**Nama \***  
Short answer text

**Jenis Kelamin \***  
 Pria  
 Wanita

**Usia \***  
Short answer text

**Pendidikan \***  
 SD  
 SMP  
 SMA/SMK  
 S1  
 S2  
 S3

**Pekerjaan \***  
 PNS  
 TNI/POLRI  
 SWASTA  
 WISATAWASA  
 Other...

**Jenis layanan yang diterima (dapat memilih lebih dari 1 jenis layanan) \***  
 Pengujian Mutu Benih Tanaman Perkebunan  
 Penyelenggaraan Uji Profisiensi  
 Sertifikasi Mutu Benih Perkebunan  
 Evaluasi Kelayakan Kebun Induk/Pohon Induk/Kebun Sumber Benih  
 Pengujian Mutu dan Residu Pestisida  
 Klinik Tanaman  
 Pengadaan Isolat Agens Pengendali Hayati  
 Pengujian Mutu Pupuk Organik dan Anorganik  
 Pengujian Mutu Agens Pengendali Hayati  
 Layanan Pendukung (Magang, Kunjungan, Bimbel, Layanan Konsultasi)  
 Other...

**Bagaimana Pendapat Saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan**  
 Tidak sopan dan ramah  
 Kurang sopan dan ramah  
 Sopan dan ramah  
 Sangat sopan dan ramah

**Bagaimana Pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana.**  
 Buruk  
 Cukup  
 Baik  
 Sangat Baik

**Bagaimana Pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan.**  
 Tidak ada  
 Ada tetapi tidak berfungsi  
 Berfungsi kurang maksimal  
 Dikelola dengan baik

**Section 2 of 2**

**Pertanyaan Survey Kepuasan Masyarakat**  
Description (optional)

**Bagaimana penilaian Saudara/ tentang kesesuaian persyaratan pelayanan yang harus dipenuhi dengan persyaratan pelayanan yang diinformasikan?**  
 Tidak Sesuai  
 Kurang Sesuai  
 Sesuai  
 Sangat Sesuai

**Bagaimana penilaian Saudara/ mengenai kemudahan prosedur yang dijalani untuk mendapatkan layanan?**  
 Tidak Mudah  
 Kurang Mudah  
 Mudah  
 Sangat Mudah

**Bagaimana penilaian Saudara/ mengenai kesesuaian biaya pelayanan yang dibayarkan dengan yang diinformasikan?**  
 Tidak Sesuai  
 Kurang Sesuai

**Bagaimana penilaian Saudara/ mengenai kesesuaian biaya pelayanan yang dibayarkan dengan yang diinformasikan?**  
 Tidak Sesuai  
 Kurang Sesuai  
 Sesuai  
 Sangat Sesuai

**Bagaimana penilaian Saudara/ mengenai kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan dengan yang diinformasikan?**  
 Tidak Sesuai  
 Kurang Sesuai  
 Sesuai  
 Sangat Sesuai

**Bagaimana penilaian Saudara/ tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan**  
 Tidak Sesuai  
 Kurang Sesuai  
 Sesuai  
 Sangat Sesuai

**Kirim** Kosongkan formulir

## Lampiran 6. Manual IKU BBPPTP Medan

<b>SASARAN KEGIATAN (SK)</b> SK 3: Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen. Perkebunan	
<b>INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)</b> IKK 1.2: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Sekretariat Ditjen. Perkebunan	
	<b>TARGET (t-1/baseline)</b>
<b>PENANGGUNG JAWAB IKP:</b> Ditjen Perkebunan	Indikator baru
<b>SATUAN IKP:</b> Skala Likert (1-4)	

Target				
2025	2026	2027	2028	2029
3	3	3	3	3

<b>DEFINISI</b>
Survei Kepuasan Masyarakat di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan (Sesditjenbun) adalah hasil pengukuran dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
Survei Kepuasan Masyarakat di lingkungan Sesditjenbun adalah untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan pemerintah yang dilaksanakan oleh Sesditjenbun secara berkala untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik di masa mendatang

BUKTI REALISASI	SUMBER DATA
Hasil Kuisisioner dari responden	Sumber data berasal dari data yang diperoleh langsung dari responden melalui survei. Data ini dikumpulkan menggunakan kuisisioner yang disebarluaskan kepada masyarakat yang menerima layanan publik.

<b>LEVEL KINERJA:</b> Kinerja Kegiatan
<b>TIPE INDIKATOR/VALIDITAS IKU:</b> Exact
<b>JENIS/KUALITAS IKU:</b> Intermediate Outcome Lv 3 (Skor: 0,2)
<b>KLASIFIKASI/POLARISASI IKU:</b> Maximize
Cara Menghitung: Nilai SKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan SKM terhadap (sembilan) unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memengaruhi yang sama dengan rumus sebagai berikut
$\text{Bobot nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Total unsur yang}} = \frac{1}{9} = 0,11$
Untuk memperoleh nilai SKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:
$\text{SKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur} \dots \text{X} \dots \text{Nilai Penimbang}}{\text{Total unsur yang}}$
Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 0-100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai di atas 25, dengan rumus sebagai berikut :
$\text{KM UKPP} \times 25$
Satuan Pengukuran: Persentase (%) Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan
<b>PIHAK YANG MEMBUAT INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA</b> Set Ditjen Perkebunan
<b>PIHAK YANG MELAKUKAN PENGUKURAN KINERJA</b> Set Ditjen Perkebunan
<b>UNIT KERJA ESELON 2 PENERIMA CASCADING KINERJA</b> Sekretariat Ditjen Perkebunan
<b>CATATAN KHUSUS</b>

<b>IKSK. 3.2</b>	<b>Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang diberikan</b>
	<p>Deskripsi:</p> <p>Survei Kepuasan Masyarakat di lingkungan Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan adalah hasil pengukuran dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja pelayanan Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan.</p> <p>Survei Kepuasan Masyarakat di lingkungan Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan adalah</p>

**BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PELINDUNGAN TANAMAN  
PERKEBUNAN (BBPPTP) MEDAN**

